

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah saya lakukan yaitu penerapan perawatan luka menggunakan NACL 0,9% terhadap penyembuhan luka dengan masalah keperawatan gangguan integritas kulit pada pasien diabetes melitus tipe II di RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

1. Pada pasien Tn.M didapatkan data dalam perawatan luka yaitu meliputi terdapat ulkus pada kaki, terasa nyeri, pusing dan lemas.
2. Perawatan luka dengan cairan yang direkomendasi sebagai pembersih luka, karena cairan normal salin memiliki komposisi sama seperti plasma darah sehingga aman bagi tubuh. Dengan hasil sakit pada kaki berkurang, kulit terlihat bersih dan lembab.
3. Berdasarkan hasil inovasi tentang perawatan luka NaCl 0,9% terhadap penyembuhan luka pada pasien diabetes melitus, dapat disimpulkan dengan penerapan ini dapat mempengaruhi penyembuhan luka sebagian pada klien penderita diabetes melitus sehingga mampu meningkatkan proses penyembuhan luka .
4. Menganalisis penerapan perawatan luka NaCl 0,9% dapat dilaksanakan menurut penelitian lainnya yaitu dengan memodifikasi bahan selain NaCl 0,9 dengan bahan tambahan seperti NaCl 0,9% + hydrogel, NaCl 0,9% + madu asli , ataupun NaCl 0,9% + metronidazole.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil Karya Tulis Ilmiah ini, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Saran Bagi Peneliti / Mahasiswa

Diharapkan peniliti mampu menerapkan tindakan perawatan luka NaCl 0,9% terhadap penyembuhan luka sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman nyata yang dimiliki.

b. Saran Bagi Instansi Terkait (Rumah Sakit)

Diharapkan dapat memberikan manfaat dan meningkatkan keaktifan profesi perawat dalam memberikan penerapan perawatan luka NaCl 0,9% terhadap penyembuhan luka ulkus pada pasien diabetes melitus tipe II.

c. Saran Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk pasien dan keluarga dengan DM tipe II yang mengalami masalah keperawatan gangguan integritas kulit sehingga mempercepat proses penyembuhan lukanya dan dapat menjadi metode perawatan luka mandiri.